

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Adapun simpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan keterampilan proses sains untuk anak usia Taman Kanak-Kanak, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains anak di TK Trisula Perwari sebelum diberi perlakuan (*treatment*) atau *pre-test* memiliki nilai rata-rata sebesar 45,57. Berdasarkan pedoman kategorisasi keterampilan proses sains anak TK, kategori sedang berada pada rentang $26 < x \leq 52$ yang berarti skor yang di dapatkan anak pada saat *pre-test* kurang dari 26 dan tidak lebih atau sama dengan skor 52. Skor yang di dapatkan berada antara 40 sampai dengan 52. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal keterampilan proses sains anak secara umum berada pada kategori sedang.
2. Keterampilan proses sains anak di TK Trisula Perwari setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) atau *post-test*, memiliki nilai rata-rata sebesar 73,00 yang berarti menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa keterampilan proses sains anak di TK Trisula Perwari berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya anak yang berada pada kategori tinggi menjadi 14 orang yang mempunyai rentang skor antara 62 sampai dengan 78. Dengan demikian secara umum kondisi keterampilan proses sains anak mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan proses sains anak. Hal tersebut terlihat dari perbedaan secara signifikan terhadap keterampilan proses sains anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (metode pembelajaran kooperatif tipe STAD).

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan keterampilan proses sains untuk anak usia Taman Kanak-Kanak. Berikut rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi Guru

- a. Mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menjadikan pembelajaran berpusat pada anak dan dapat menjadikan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif dalam melakukan kegiatan atau percobaan sains sederhana.
- b. Lebih variatif dalam memilih metode yang digunakan khususnya dalam pembelajaran sains.
- c. Guru diharapkan lebih menggali pengetahuannya mengenai berbagai metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang tepat bagi anak melalui pelatihan atau seminar-seminar.
- d. Memanfaatkan lingkungan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran sains khususnya keterampilan proses sains anak.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Memfasilitasi media pembelajaran bagi guru dalam pelaksanaan percobaan sains sederhana di sekolah
- b. Memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan atau seminar-seminar mengenai pendidikan anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode lainnya yang lebih variatif dalam meningkatkan keterampilan proses sains anak usia dini.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan seluruh aspek-aspek keterampilan proses sains yang dilatihkan untuk anak usia dini.

